

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semenjak bulan Desember 2019 hingga saat ini, nama virus corona tengah menjadi pokok pembahasan isu terkini disemua kalangan orang di dunia, Alasannya, virus yang berakar dari kota Wuhan, Cina ini telah membunuh ribuan bahkan belasan ribu orang dari bermacam-macam negeri. Kejadian ini terus menjadi maraknya penyebaran dibelahan Negara, Organisasi Kesehatan Dunia ataupun *World Health Organization* melaporkan virus corona bagaikan pandemi. Status ini naik berubah dari semulanya epidemic menjadi pandemic. *World Health Organization* menyebut virus corona bagaikan pandemik yang amat merisaukan kalangan orang banyak. Pihak *World Health Organization* menjelaskan dan kalau mereka maupun suatu negeri belum sempat memandang dan memperhatikan pandemi yang dipicu oleh virus corona sudah menyebar dengan sangat cepat. Serta kami belum memperhatikan, memandang dan mengamati pandemi yang dapat dan bisa dikendalikan dengan alat maupun obat yang sudah diuji cobakan, Direktur Jenderal *World Health Organization* Tedros Adhanom Ghebreyesus (Yang dan Rhodes,2020).

Cara pencegahan covid sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor yang bisa menyebabkan anda terinfeksi virus ini dengan menerapkan physical distancing

atau menjaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker saat beraktivitas di tempat umum, rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau handsanitizer, jangan menyentuh area mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan, tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat seperti mengonsumsi makanan bergizi dan berolahraga secara rutin serta beristirahat yang cukup, hindari kontak dengan penderita COVID-19, tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan.

Menurut Girmulyo (2019) Protokol kesehatan dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam suatu acara yang meliputi penataan tempat dan jalannya kegiatan sesuai dengan kaidah kesehatan khususnya dalam menghadapi pandemic Covid-19 untuk mencegah penularan Covid-19, baik bagi pengunjung maupun tuan rumah. Pada tempat-tempat yang memiliki karakter khusus seperti perternakan, objek wisata, pemandian, dan sebagainya perlu dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan kesehatan kerja. Menurut Sigi (2019) protocol kesehatan adalah serangkaian aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemic virus Covid-19. Protokol kesehatan yang ada di rumah sakit umum daerah kota salatiga seperti memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas, dan vaksinasi dosis lanjutan.

Peneliti tertarik mengambil penelitian ini karena masih banyak kurangnya kesadaran pengunjung poliklinik dalam mematuhi protokol

kesehatan di rumah sakit umum daerah kota Salatiga. Fenomena yang ada di rumah sakit umum daerah kota salatiga masih banyak pengunjung di poliklinik yang kurang menyadari pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

Menurut kebijakan Rumah Sakit oleh Kementrian Kesehatan (Kemenkes) berikut peraturan-peraturan bagi pengunjung tentang menerapkan protokol kesehatan di rumah sakit yaitu Bagi pengunjung rumah sakit selalu memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum keluar rumah jika mengalami gejala seperti demam, batuk , pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas, tetap di rumah dan periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila berlanjut, selalu menggunakan masker saat perjalanan dan selama berada di rumah sakit, selalu menjaga kebersihan tangan dengan sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *handsanitizer*, hindari menyentuh area wajah seperti mata, hidung, dan mulut, tetap menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, apabila kondisi padat dan sulit menerapkan jarak agar tidak memaksakan diri masuk ke dalam rumah sakit, jika terpaksa gunakan tambahan pelindung wajah (*faceshield*) bersama masker sebagai perlindungan tambahan.

Menurut Purnamasari, et al (2020) menyebutkan bahwasannya tingkat pengetahuan masyarakat Wonosobo tentang pencegahan dan penularan Covid-19 dikategorikan baik. Kemudian menurut Afro, at al (2020) bahwasannya mayoritas individu memiliki persepsi manfaat yang positif, maksudnya disini setiap individu sudah cukup menyadari manfaat mematuhi protokol kesehatan tersebut.

Studi pendahuluan dalam penelitian ini, penelitian ini juga didukung dari hasil observasi lapangan yang ditemukan. Dimana bahwa dalam perilaku pengunjung dalam menerapkan protokol kesehatan di rumah sakit umum daerah Kota Salatiga, masih cukup banyak pengunjung yang tidak begitu memperdulikan peraturan protokol kesehatan tersebut. Penelitian ini diharapkan untuk menambah perilaku masyarakat terhadap pentingnya perilaku menerapkan protokol kesehatan dalam sehari-harinya.

Studi Pendahuluan : Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan pada 10 pengunjung poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga pada bulan Januari di dapatkan pengunjung mengatakan protokol kesehatan sangat penting di patuhi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana gambaran perilaku pengunjung dalam menerapkan protokol kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah kota Salatiga.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya gambaran perilaku pengunjung dalam menerapkan protokol kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah kota Salatiga.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui gambaran perilaku pengunjung dalam menerapkan protokol kesehatan di rumah sakit umum daerah kota salatiga.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi rumah sakit dalam meningkatkan gambaran perilaku pengunjung dalam menerapkan protokol kesehatan di Rumah Sakit.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan dapat menambah pengetahuan.

3. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memberikan informasi tentang gambaran perilaku pengunjung dalam menerapkan protokol kesehatan di rumah sakit dan bagi peneliti selanjutnya.